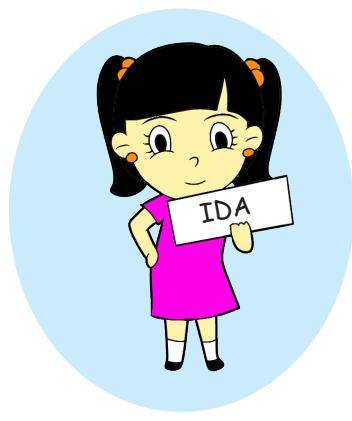
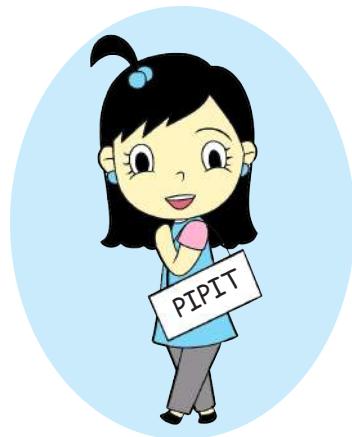


PENGENALAN KARAKTER UTAMA DALAM KOMIK PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP ANAK





PRINSIP DASAR HAK ANAK

Beberapa hak dasar anak yang perlu kamu ketahui:

1

"Aku berhak hidup layak,
bisa mendapatkan kasih
sayang, ASI, akte kelahiran,
dan lainnya."



2

"Aku bisa tumbuh dan
berkembang sebagai manusia sehat.
Aku berhak mendapat makanan
dan minuman sehat, bisa belajar
bermain, dan istirahat."

3

"Pendapatku didengar oleh
orang tua dan guruku."



4

"Aku dilindungi dari berbagai kejahatan, tidak boleh dipukul, ditampar, disuruh bekerja menghasilkan uang, juga tidak boleh disakiti."



5

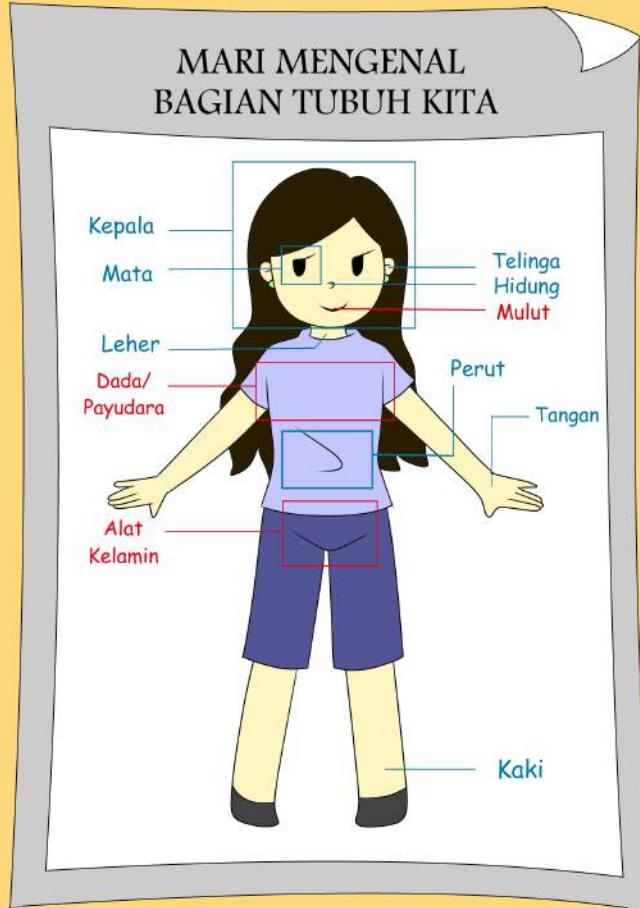
"Aku setara dengan teman-temanku walaupun berbeda, suku, agama, ras, jenis kelamin, dan budaya."



BAB 1



KENALI ANGGOTA DAN FUNGSI TUBUH





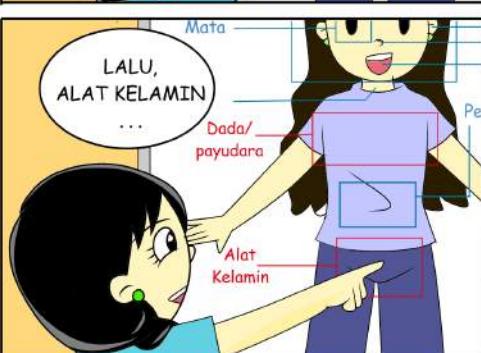


















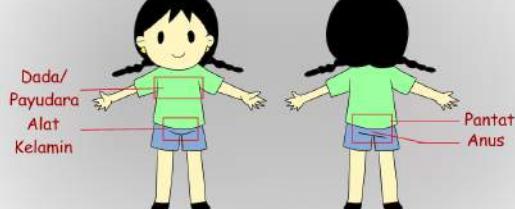




"BAGAIMANAPUN BENTUK TUBUHMU,
JAGALAH TUBUHMU DAN PERGUNAKAN
DENGAN SEMESTINYA"



4 BAGIAN TUBUH PALING PRIBADI

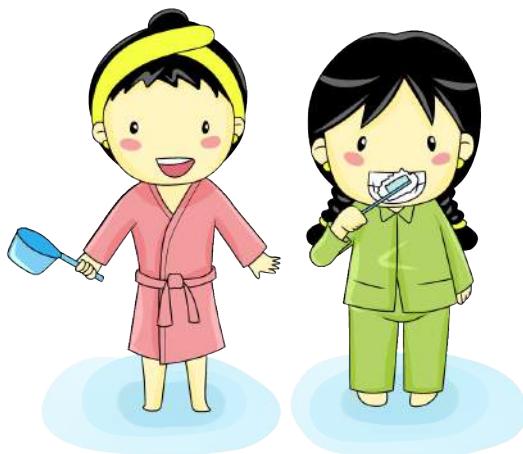


Pesan Moral:

Tubuhmu adalah milikmu, kenali bagian-bagian dan fungsinya masing-masing. Sayangi tubuhmu dengan menggunakan tubuh sesuai fungsinya, dan dengan membersihkan dan menjaga kesehatannya.

Nilai Karakteristik:

Menghargai, bersyukur, rajin, disiplin.



BAB 2



PERBEDAAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN















RUMAH PIPIT

AWWW ...
SAKIT !!!

JANGAN
BANYAK
BERGERAK
DULU,
NAK
...

GIPS-NYA
SUDAH DI-
PASANG,
SEMOGA
BEBERAPA
BULAN LAGI
SUDAH MEM-
BAIK ...

ASSALAM-
MU'ALAIKUM
...
PIPIIIIT!











BEGITU PULA DENGAN PEREMPUAN, SAAT DEWASA AKAN MENGALAMI MENSTRUASI, DAN TERJADI PERUBAHAN SEPERTI:



PINGGANG MENJADI RAMPING, DAN DADA MEMBESAR UNTUK PERSIAPAN JIKA SUDAH MENIKAH DAN PUNYA ANAK

LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DICIPATKAN TUHAN MEMILIKI PERBEDAAN FISIK

TAPI BUKAN UNTUK MENYULITKAN, JUSTRU MENJADI CIRI KHUSUS YANG MEMBUAT MANUSIA SEBAGAI CIPTAAN TUHAN YANG SEMPURNA DAN SPESIAL



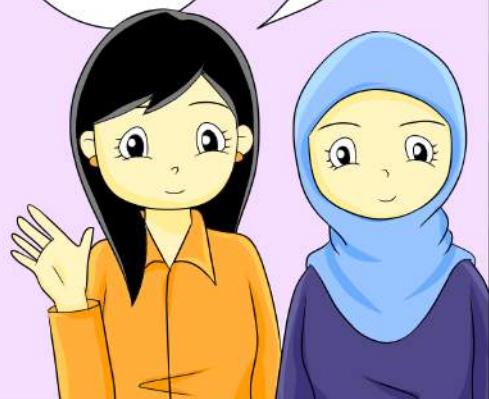
SESAMA TEMAN, BAIK ANTAR PEREMPUAN, ANTAR LELAKI, MAUPUN ANTARA PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI,

HARUS SALING MENGHORMATI DAN MENYAYANGI ...

MENGHORMATI ITU SEPERTIINI YA TANTE ??

hormaaaaat GRAKKK !!

HAHAHA, LUCU KAMU, COK !!
MAKSUDNYA ITU JANGAN SUKA MENCELA DAN MENGHINA, GITUUU~





Pesan Moral:

Laki-laki dan perempuan diciptakan berbeda namun kita harus saling menghormati.

Nilai Karakteristik:

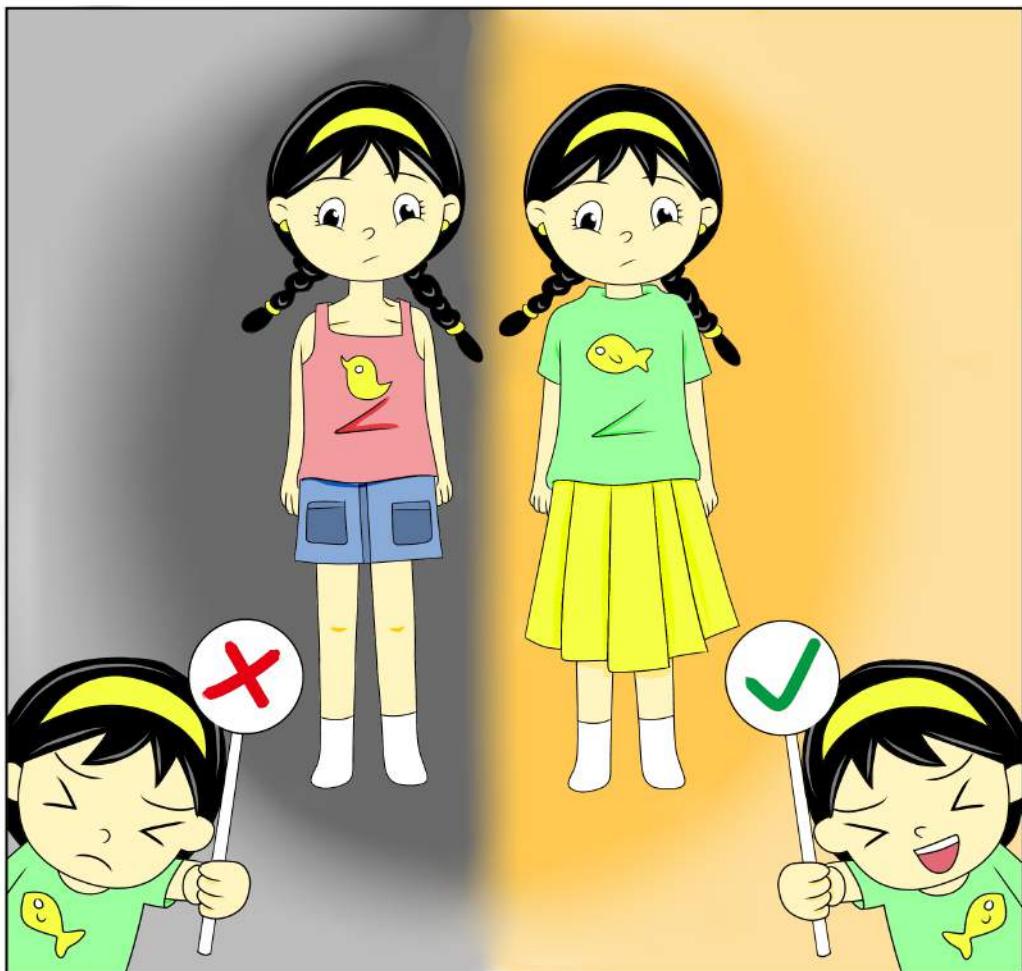
Saling menghormati, saling menghargai,
saling menyayangi, belajar cermat dalam
membedakan.



BAB 3



BAGIAN TUBUH YANG SANGAT PRIBADI





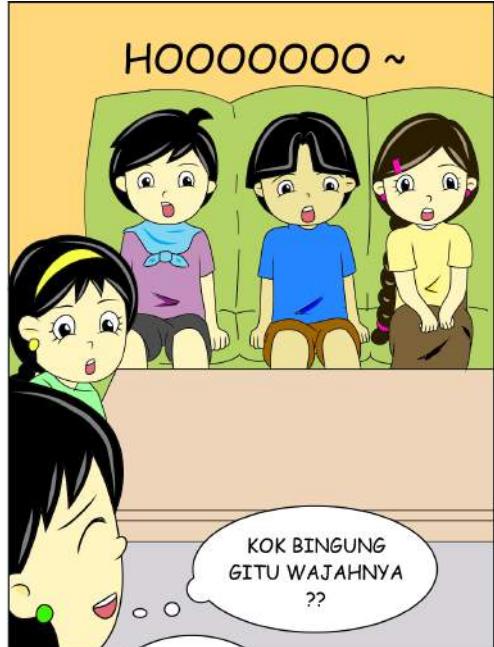














PESAN TANTE,
TERUTAMA
UNTUK ANAK
PEREMPUAN
...

KALIAN HARUS
MENJAGA KE-
SOPANAN, BAIK
DALAM TINGKAH
LAKU, MAUPUN
BERPAKAIAN
...

Kamu manis
sekali ...

Ayo ikut
om !!

Tidaaaaak !!
Toloooong~

ITU SALAH
SATU CARA
UNTUK TIDAK
MENGUNDANG
ORANG UNTUK
BERPIKIR
ATAU
BERBUAT
JAHAT
...

HUWAA~
MIMI NGGAK
MAU PAKAI
BAJU KAYAK
GITU LAGI
KALAU KELUAR
RUMAAAH~

BU, KALAU
GITU MIMI
DAN TEMAN-
TEMAN MAIN
DI TAMAN, YA

IYA,
NAK ...



Pesan Moral:

Ketahui bagian tubuhmu yang sangat pribadi dan jagalah itu.

Nilai Karakteristik:

Saling menghargai, bersyukur, berhati-hati, rajin, disiplin.



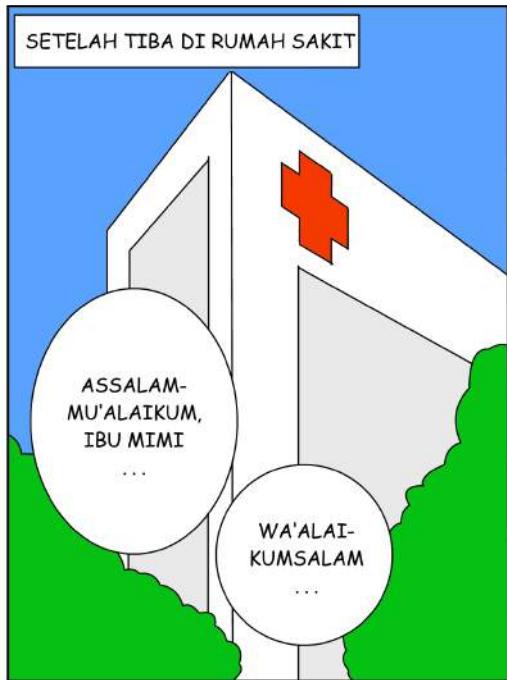
BAB 4



YANG BOLEH MENYENTUH BAGIAN TUBUH YANG SANGAT PRIBADI























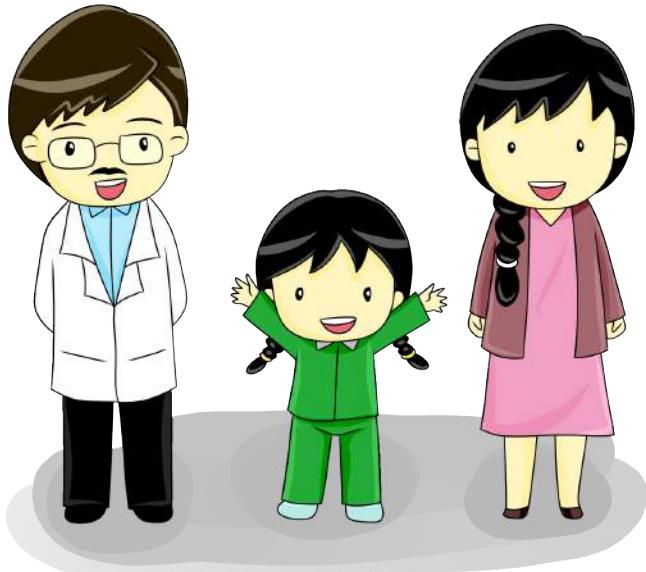


Pesan Moral:

Ketahui bagian tubuhmu yang sangat pribadi dan jagalah itu.

Nilai Karakteristik:

Saling menghargai, bersyukur, berhati-hati.



BAB 5

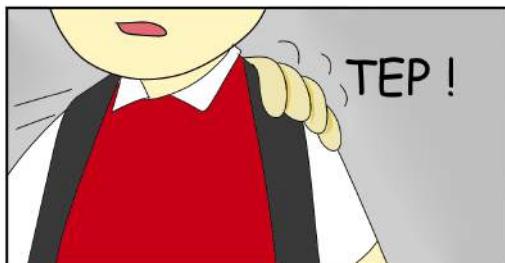


BATASAN SENTUHAN AMAN

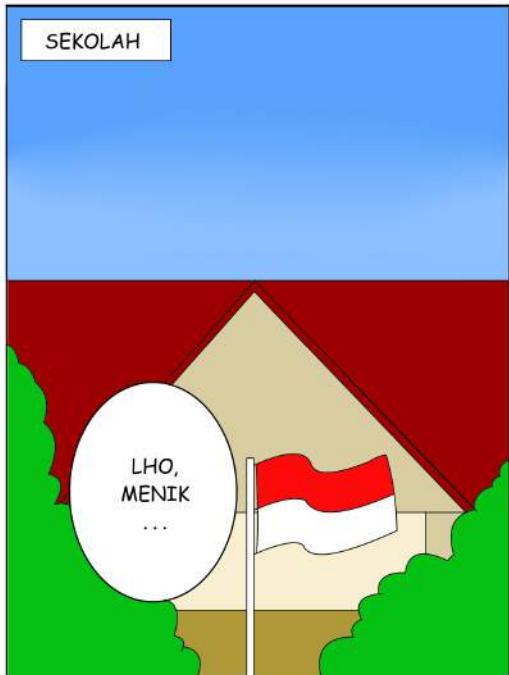




























Pesan Moral:

Anak berhak mendapatkan sentuhan sayang dari kedua orangtua dan nenek kakeknya. Anak perlu belajar membedakan dari sentuhan yang mengganggu.

Nilai Karakteristik:

Saling menghargai, saling menghormati, waspada, berhati-hati.

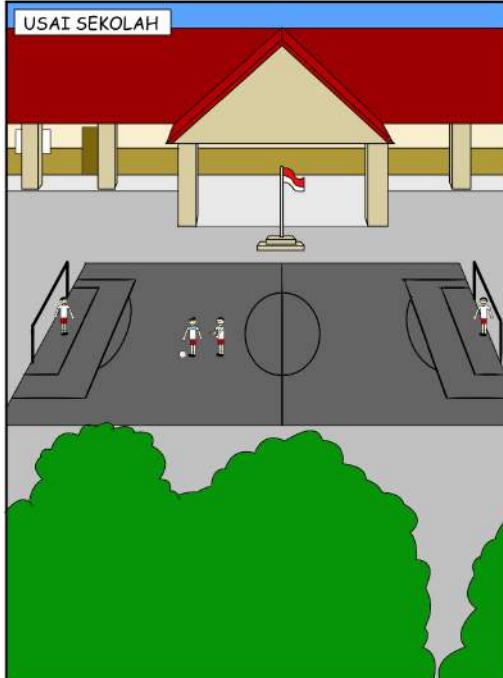


BAB 6



WASPADA TINDAKAN ORANG LAIN YANG MENCURIGAKAN





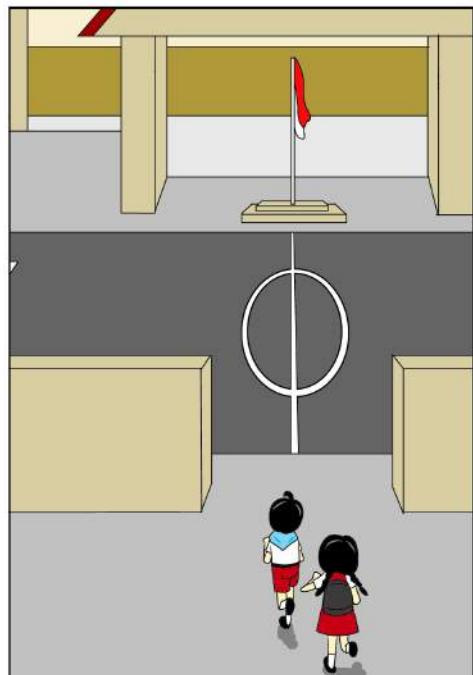








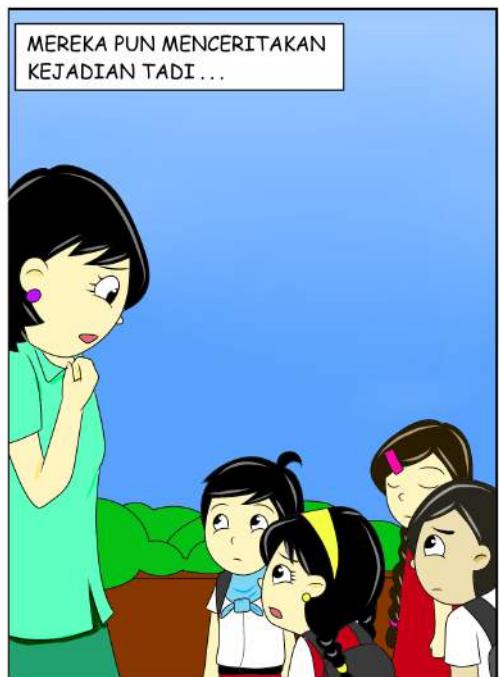




















Pesan Moral:

Jangan mudah percaya dan menerima kebaikan dari seseorang yang mengimingi sesuatu.

Nilai Karakteristik:

Waspada, menghargai tubuhmu, menolak keburukan, berhati-hati.



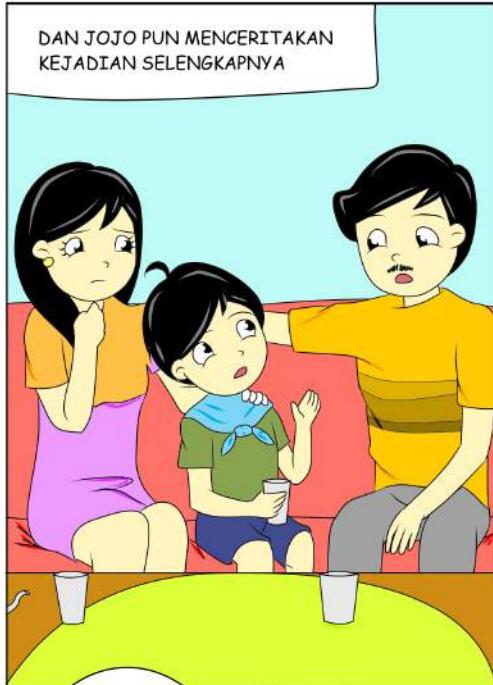
BAB 7



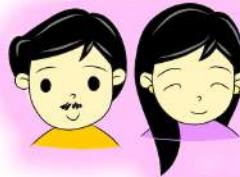
TINDAKAN MENCEGAH KEJAHATAN SEKSUAL







JOJO BISA
BERCERITA
PADA AYAH
DAN IBU



ATAU
ORANG
DEWASA
LAIN YANG
JOJO PER-
CAYAKAN

...

BU GURU



MBAK
INEM

...



IYA, HARUS WASPADA
JIKA DIBERI HADIAH
TANPA MAKSUD
YANG JELAS.

APALAGI JIKA
DIAJAK ORANG
PERGI BARENG
KE RUMAH ATAU
KE TEMPAT YANG
MENCURIGAKAN

...



PESAN DARI
IBUNYA MIMI
JUGA HARUS
DIINGAT YA,
JO ...



IYA, BU.
"TIDAK BOLEH
DENGAN MU-
DAH MENERIMA
HADIAH DARI
ORANG LAIN"
KAN, BU?



LALU JOJO
HARUS GIMANA
BU, KALAU
DIPAKSA
IKUT?



KAN TENAGA
ORANG DEWASA
LEBIH KUAT
DARI TENAGA
JOJO ...











Pesan Moral:

Mewaspadai dan mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi tindak kekerasan seksual.

Nilai Karakteristik:

Waspada, tolak keburukan, tanamkan kepercayaan kepada orang tua, bangun komunikasi hangat antara orang tua dan anak.

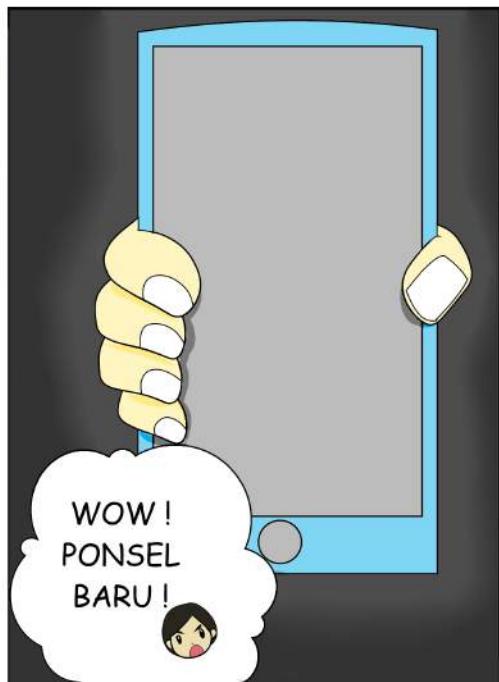


BAB 8



WASPADA GAMBAR PORNOGRAFI





















Pesan Moral:

Cermati yang kamu tonton karena dapat berpengaruh pada perkembangan otak.

Nilai Karakteristik:

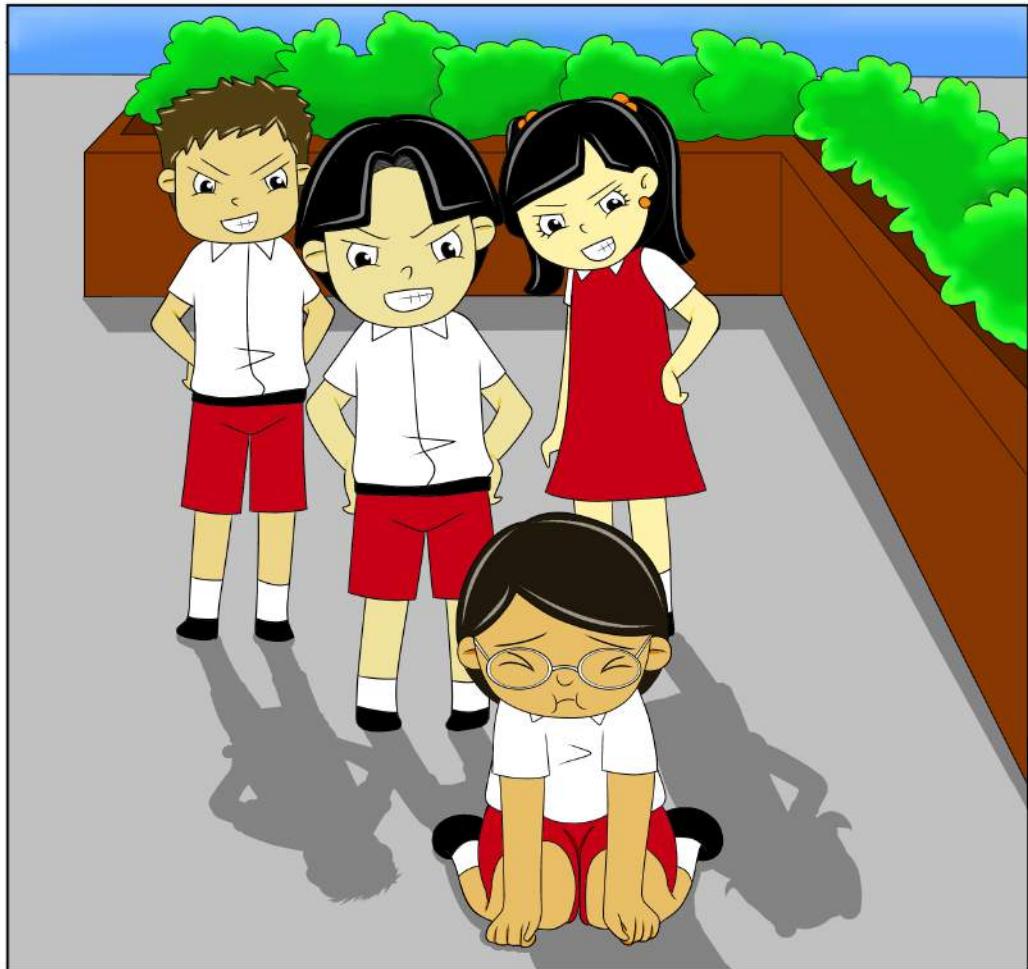
Cermat, waspada, menolak hal-hal buruk, menyaring informasi yang baik dan buruk.



BAB 9



BULLYING (PERUNDUNGAN)





















Pesan Moral:

Setiap anak diciptakan lengkap dengan kelebihan dan kekurangannya, maka cara bersyukur kepada Tuhan adalah dengan menghargai dan menghormati orang lain

Nilai Karakteristik:

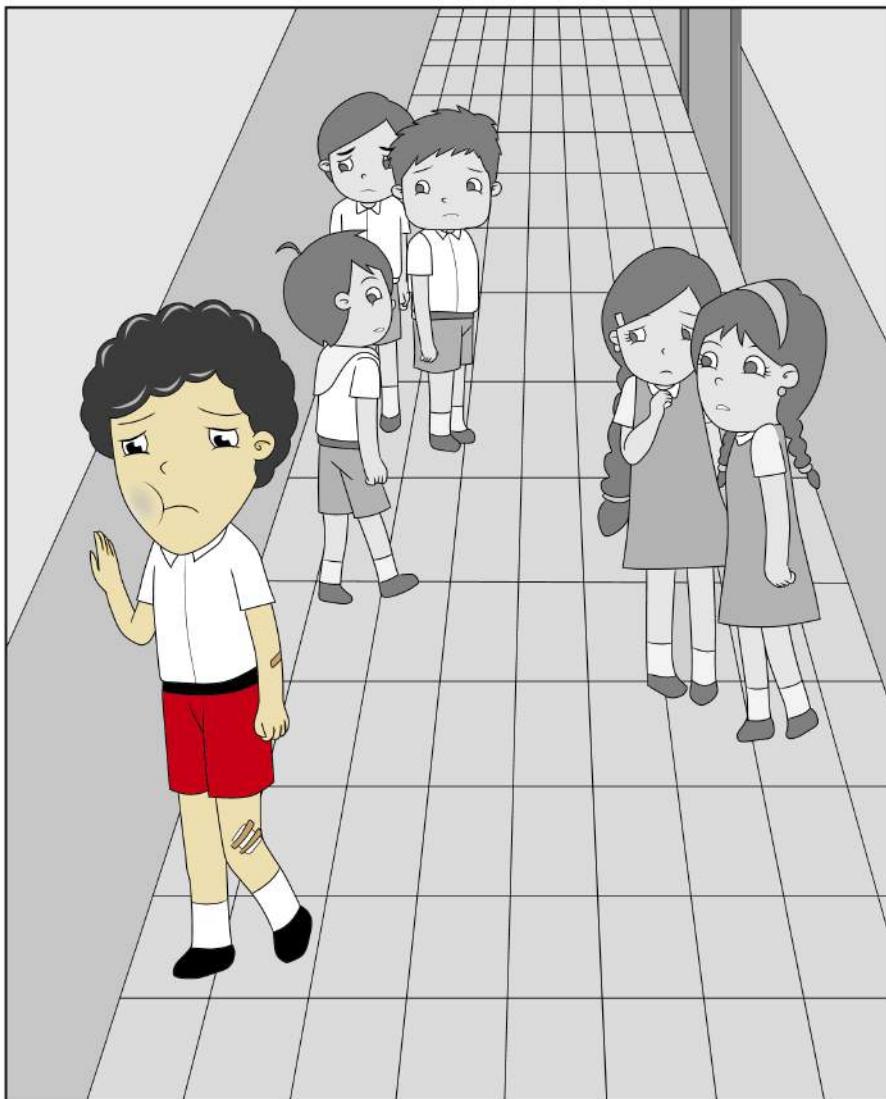
Menghormati sesama, saling menghargai, saling memaafkan, saling membantu, saling menyayangi

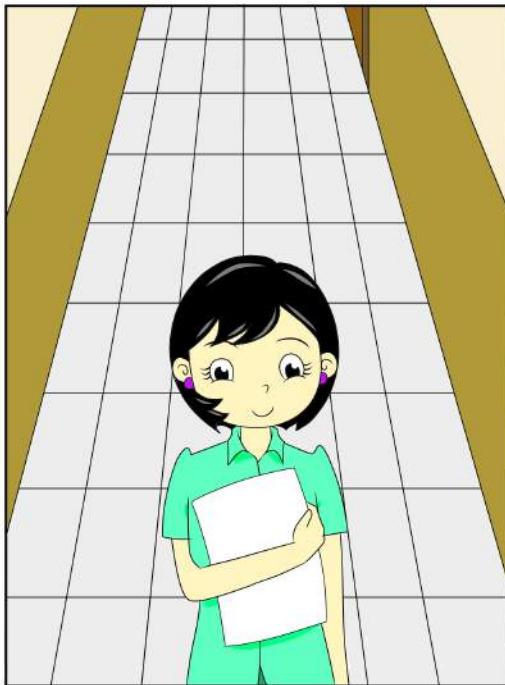


BAB 10



ANAK KORBAN KEKERASAN



















Pesan Moral:

Kamu harus peduli dengan lingkungan sekitarmu jika ada temanmu mengalami kekerasan laporan kepada guru atau pendampingmu dan bantu dia untuk melupakan traumanya.

Nilai Karakteristik:

Saling membantu, saling menyayangi,
peduli terhadap sesama



LAMPIRAN

Bullying

Bullying adalah suatu sikap intimidasi agresif yang terjadi berulang yang bisa terjadi melalui fisik, verbal atau perubahan sikap dalam hubungan pertemanan. Anak laki-laki sering kali menggunakan ancaman fisik dan tindakan kekerasan lainnya, sementara anak perempuan biasanya mengikutsertakan tindakan kekerasan melalui verbal atau intimidasi lainnya hingga ke sosial media.

Tipe Intimidasi/ Bullying

Kekerasan Fisik:

- Memukul, menendang, mendorong teman atau hanya sebatas ancaman.
- Mencuri, menyembunyikan, atau mengganggu dan merusak barang milik orang lain.
- Perpeloncoan, mengganggu atau membuat malu orang lain, membuat orang lain mengerjakan apa yang tidak mau dikerjakan oleh orang tersebut.

Verbal Bullying

- Memberikan julukan/ melabel anak dengan sebutan tertentu.
- Mengolok-olok atau mengejek.
- Melecehkan atau bahkan secara verbal mengintimidasi orang.

Relationship bullying

- Menolak dan menghindari kawannya untuk diajak bicara/ berkawan.
- Mengeluarkan seseorang dari grup ataupun aktifitas.
- Menyebarluaskan kabar bohong atau gosip mengenai seseorang.
- Perpeloncoan, mengganggu atau membuat malu orang lain, membuat orang lain mengerjakan apa yang tidak mau dikerjakan oleh orang tersebut.

Tips yang dilakukan:

Love and respect yourself

Sayangi badan kamu, hormati diri kamu. Bagaimanapun bentuk dan rupanya, sayangi badan kamu dan jaga jangan sampai ada yang melukai atau melakukan apapun yang membuat kamu merasa tidak nyaman apalagi benci pada diri kamu sendiri. Siapapun ciptaan Tuhan, harus bersyukur dengan kesempurnaan yang telah diberikan Tuhan.

Lindungi badan kamu

Apapun yang terlindung oleh pakaian kamu wajib dijaga dan jangan biarkan orang lain menyentuh atau melihatnya. Jangan biasakan untuk menggunakan pakaian minim saat berada di tempat umum. Pakaian minim hanya boleh di kolam renang atau saat berlibur ke pantai. Menggunakan pakaian minim di tempat umum hanya akan mengundang orang lain untuk berbuat tidak baik kepada kita. Hanya dokter yang boleh melihat ataupun menyentuh badan kamu untuk keperluan medis, tapi dokter pun harus didampingi orangtua kamu dan memberikan penjelasan medis.

Hindari terlalu akrab dengan orang yang baru dikenal

Saat bertemu orang baru terkadang ada orang yang terlalu ramah bahkan sampai mengajak pergi walau baru kenal. Lebih baik hindari bepergian dengan orang yang baru dikenal, jika memang harus pergi pastikan sudah seizin orangtua dan minta orang tersebut tinggalkan nomor telepon yang dapat dihubungi orangtua kamu.

Jika tidak nyaman, berani katakan TIDAK

Jika perasaanmu tidak nyaman karena perlakuan ataupun perkataan orang, sesegera mungkin gunakan insting kamu untuk menghindari perlakuan lebih jauh. Tegaskan bahwa kamu tidak nyaman dan berani katakan berhenti melanjutkan perlakuan atau perkataan itu. Walaupun orang tersebut adalah orang yang kamu sayang atau anggota keluargamu sendiri tetap tegaskan untuk berhenti melakukan perbuatannya dan minta ia menjauh.

Berteriak!

Jangan biarkan orang lain membuat diri kamu dalam situasi tidak nyaman. Berteriaklah agar terdengar orang lain dan mendapat bantuan. Dengan berteriak melawan dan berlari menjauh dapat menyelamatkan kamu dari situasi yang lebih membahayakan.

Bercerita kepada orang yang dipercaya

Jangan merahasiakan tindakan buruk dari orang lain yang telah kamu alami. Ceritakan pada orang dewasa yang kamu percaya.

Biasakan berterus terang kepada orangtua

Orangtua adalah orang yang paling mengasihi dan menyayangi kamu. Bercerita dengan orangtua bukan hanya tentang hal-hal yang menyenangkan saja, karena orangtua akan lebih tahu bagaimana harus bertindak dalam menyelesaikan apapun masalahmu. Jangan pendam perasaan kamu jika baru saja mengalami kejadian yang kurang menyenangkan. Orangtua akan mendengarkan dan membantu kamu keluar dari masalah.



Pssst... Ada Bahaya di Sekitar Kita

Edukasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak

(dengan bimbingan orangtua)

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
DIREKTORAT PENGOLAHAN DAN PENYEDIAAN INFORMASI



FREDDY H. TULUNG

DIREKTUR JENDERAL
INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK

SAMBUTAN

Kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan ridho-Nya buku komik "Edukasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak" ini dapat terbit untuk pencerahan kepada masyarakat, khususnya kepada anak-anak yang kami cintai.

Edukasi mengenai pencegahan kekerasan terhadap anak sangat penting dilakukan. Pencegahan terhadap kekerasan ini harus dapat diberikan dua arah, untuk orang dewasa agar tidak melakukan kekerasan dan untuk anak-anak agar mereka tidak melakukan ataupun terhindar dari kekerasan.

Kami menyadari bahwa setiap anak perlu dilindungi dan hak nya harus dipenuhi, karena mereka merupakan mahluk Tuhan yang lemah sekaligus sebagai aset bangsa kedepan. Keuntungan yang paling berdampak ketika anak-anak bangsa dilindungi adalah regenerasi, yaitu menghasilkan generasi yang kuat baik secara fisik, psikologi maupun kecerdasan otak. Namun pada kenyataannya anak Indonesia saat ini belum sepenuhnya berada dilingkungan yang aman. Berdasarkan data Komisi Nasional Perlindungan Anak tahun 2013, 56% kekerasan terhadap anak terjadi dilingkungan sosial, 24% terjadi dilingkungan keluarga dan 17% terjadi dilingkungan sekolah.

Data tersebut memperlihatkan bahwa unit terkecil yang kita anggap sebagai tempat teraman pun ternyata tidak aman. Sekolah yang selama ini kita anggap sebagai tempat menuntut ilmu pun turut menuai catatan buruk terhadap kasus kekerasan

terhadap anak. Inilah yang menjadi perhatian khusus kita bersama. Bersama-sama kita menciptakan generasi bangsa yang lebih kokoh.

Kami mengharapkan dengan terbitnya buku komik ini dapat menambah literasi baik untuk anak-anak secara langsung maupun para pendamping anak. Melalui buku ini anak dapat mempelajari nilai moral dari masing-masing bab dengan pendampingan dari orangtua maupun pendamping anak.

Jakarta, Maret 2015



Freddy H Tulung

DR. WAHYU HARTOMO, M.SC

DEPUTI BIDANG PERLINDUNGAN ANAK

SAMBUTAN

Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama berkewajiban dan bertanggungjawab untuk memenuhi hak anak untuk hidup, tumbuh berkembang, berpartisipasi dan mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Keluarga juga menjadi bagian integral dari pembangunan sumber daya manusia (termasuk anak di dalamnya) agar menjadi SDM yang berkualitas. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat juga memiliki peran penting dalam pengasuhan anak. Lingkungan yang memiliki rasa solidaritas, kepedulian sosial yang tinggi, dan kegotong-royongan yang kental dapat mendukung terwujudnya anak yang sehat, cerdas, ceria, tumbuhnya rasa aman dan memiliki budi pekerti. Namun sebaliknya bila lingkungan sekolah dan masyarakatnya tidak peduli dengan tumbuh kembang anak, maka akan memicu timbulnya permasalahan sosial, seperti gizi buruk, putus sekolah, penelantaran, kekerasan, dan lain-lain.

Ketidaktahuan informasi mengenai pentingnya perlindungan anak secara dini dapat memicu pengabaian bahkan perlakuan salah hingga kekerasan terhadap anak baik oleh orang dewasa kepada anak maupun kekerasan yang dilakukan oleh anak itu sendiri. Pentingnya informasi mengenai hak-hak anak dapat mengurangi potensi terjadinya kekerasan terhadap anak. Dengan adanya perubahan arus informasi yang sangat cepat saat ini, diharapkan agar semakin banyak pula informasi mengenai perlindungan anak yang dapat diserap oleh masyarakat.

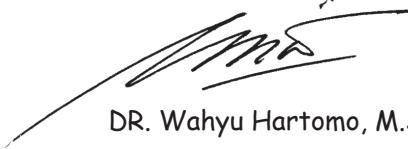
Kami sangat mengapresiasi terbitnya bahan bacaan:"Psst... Ada Bahaya di Sekitar Kita" ini. Komik ini merupakan serangkaian dari upaya diseminasi informasi publik tentang perlindungan anak yang difokuskan pada anak-anak sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan atas potensi terjadinya tindak kekerasan maupun untuk mencegahnya.

Upaya yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (Ditjen IKP) Kementerian Komunikasi dan Informatika khususnya, sangat kami apresiasi. Harapan kami komik ini dapat bermanfaat dan menjadi pioner bagi Kementerian dan Lembaga Negara lainnya agar dapat melakukan diseminasi informasi mengenai perlindungan anak dan pencegahan kekerasan terhadap anak.

Deputi Bidang Perlindungan Anak

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Jakarta, Maret 2015



DR. Wahyu Hartomo, M.Sc



SITI MEININGSIH
DIREKTUR PENGOLAHAN DAN
PENYEDIA INFORMASI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Yang Maha Kuasa, berkat ridho-Nya buku komik Edukasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak dapat diterbitkan.

Dalam proses penerbitan ini kami turut melibatkan instansi dan pakar terkait agar menghasilkan sebuah edukasi yang bermanfaat. Isu terkait kekerasan anak yang diangkat dalam topik buku komik sangat sulit dituangkan dalam bentuk gambar. Kasus kejahatan seks terhadap anak merupakan kasus yang cukup sensitif, terlebih sesuatu yang berhubungan dengan seks dianggap masih sangat tabu dimasyarakat.

Kami berupaya keras agar gambar dan kata yang digunakan dalam komik ini tidak mengundang kesalahpahaman yang tidak kami harapkan. Hal ini menjadi tantangan terbesar kami karena target pembaca adalah anak-anak, dimana mereka sangat mudah menyerap informasi apapun. Namun disisi lain anak-anak belum memiliki self sensory yang sempurna, sehingga sangat kami khawatirkan gerakan maupun kata yang tidak tepat dalam komik tersebut ditiru.

Semoga atas bantuan para narasumber yang kami undang dan pertemuan yang berulang-ulang dapat meminimalisir kesalahan baik secara konten maupun visualisasi melalui komik. Untuk itu kami ucapkan banyak terimakasih untuk para narasumber yang telah membantu penyusunan buku komik ini; Erlinda (Sekretaris kPAI), Anna Surti Ariani (Psikolog Anak dan Keluarga, Klinik Terpadu Fakultas Psikologi UI),

Ratih Rachmawati (KPP PA), Sri Wuryatmi (Pengamat Anak) dan
Ibu Fadhilah Suralaga (Wakil Ketua Komisi Pendidikan Kader MUI).

Kami mengharapkan buku ini akan bermanfaat untuk mempersiapkan anak-anak kita agar terhindar dari bentuk kekerasan apapun dan mampu membangkitkan sikap toleransi anak terhadap sesama.

Jakarta, Maret 2015



Siti Meiningsih

KOMIK EDUKASI PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP ANAK

PENANGGUNG JAWAB

Freddy H. Tulung
(Dirjen Informasi dan
Komunikasi Publik)

REDAKTUR PELAKSANA

Siti Meiningsih
(Direktur Pengolahan dan
Penyediaan Informasi)

PENGARAH

(Menteri Komunikasi dan
Informatika)

(Sekretaris Jenderal
Kemkominfo)

EDITOR

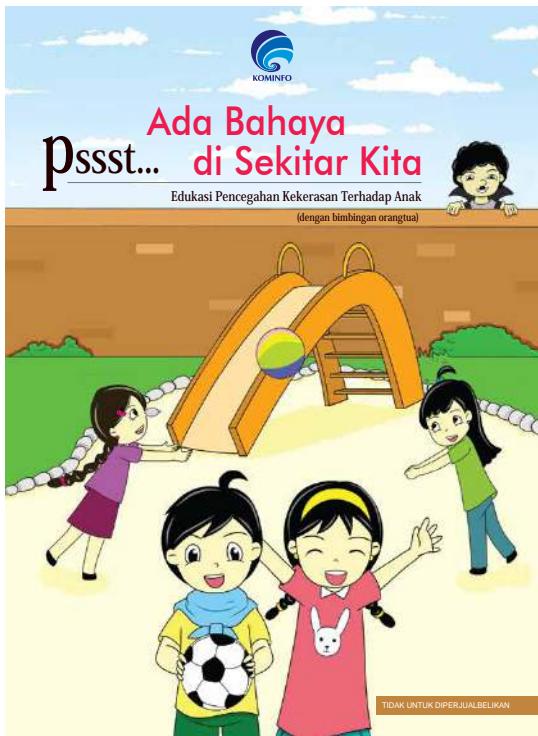
Rosmiati

PENULIS NASKAH

Farida Dewi Maharani
Fera Setia Nurana
Aditya Ranadireksa
Dewi Susilorini
Tri Budianti
Dianti Safitri
Rokayah

ILLUSTRATOR

Niarsi Merry Hemelda
Fachrul Razi





- SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK, FREDDY H. TULUNG

ii

- SAMBUTAN DEPUTI BIDANG PERLINDUNGAN ANAK, DR. WAHYU HARTOMO, M.Sc

iv

- KATA PENGANTAR DIREKTUR PENGOLAHAN DAN PENYEDIA INFORMASI, SITI MEININGSIH

vi

- PENGENALAN KARAKTER

1

- PRINSIP DASAR HAK ANAK

3

Bab 1. Kenali Anggota
dan Fungsi Tubuh

05

Bab 2. Perbedaan
Laki-Laki dan
Perempuan

21

Bab 3. Bagian
Tubuh yang
Sangat Pribadi

37

Bab 4. Yang Boleh
Menyentuh Bagian
Tubuh yang Sangat
Pribadi

49

Bab 5. Batasan
Sentuhan
Aman

63

Bab 6. Waspada
Tindakan Orang Lain
yang
Mencurigakan

79

Bab 7 Tindakan
Mencegah
Kejahatan Seksual

97

Bab 8. Waspada
Gambar
Pornografi

107

Bab 9. Bullying
(Perundungan)

119

Bab 10. Anak
Korban
Kekerasan

131

Lampiran

142



Pssst... Ada Bahaya di Sekitar Kita